Seviamus cum Gaudio

TRINITAS

TABLOID DIGITAL KDKKB

JUNI 2023 EDISI 00 1

TOPIK BULAN JUNI

- ***PENGANTAR***
- **KOREKSI SEJARAH KDKJB**
- **STRATEGI DIFERENSIASI**
- **HARI RAYA TRITUNGGAL MAHA KUDUS**
- **LAMBANG ROH KUDUS**
- **HARI RAYA TUBUH DAN DARAH KRISTUS**
- **ANTRIAN**

Saudara dan teman sejawat terkasih , kali ini saya berharap biasa meningkatakan status buletin menjadi tabloid digital yang diharapkan bisa terbit setiap bulan sesuai tema gereja katolik sehingga ini bisa meningkatkan semangat dokter katolik seperti awal awal berdirinya KDKJB. Saat itu buletin hadir setiap awal bulan ada perbedaan tabloid ini akan hadir setiap akhir bulan karena menunggu pengumpulan topik bahasan sesuai tema gereja katolik. Semoga ini sesuai dengan cita cita dr Johanes Eddy Gunawan SpPK, Aupunturis ,Radiestesis, (alm) sebagai pembuat pertama buletin KDKJB . Saya merasa bersalah bila buletin terhenti di tangan saya ,sebagai orang yang mendapat tongkat estafet pertama dari beliau , saya harus tetap berlari semakin cepat , memperbaiki buletin dari bentuk buku sirkuler yang difoto copy , lalu ganti cover jadi berwarna , kemudian buletin berubah jadi website,yang dikembangkan dr Dedeh Supantini Sp S. Sekarang saya berinisiatif membuat tabloid digital walaupun website tetap berjalan , saya berusaha untuk bisa menunjukan bahwa KDKKB tetap berkegiatan aktif sesuai rencana kegiatan saat KDKJB berdiri. Saya juga memohon maaf secara pribadi pada dr Widyo Selamet SpPK MM, karena informasi yg saya berikan kurang akurat , trima kasih koreksinya pada dr Widyo. Kristus menyertai kita para dokter KDKKB, Shalom

Dr Ernomo A.S MM

SEJARAH KDKJB (koreksi)

Pada tanggal 25 Oktober 2000 diadakan pertemuan para dokter Katolik di ruang serbaguna RS Santo Boromeus Jl Surya Kencana no 2 Bandung. Pada saat itu berkenan hadir Uskup Bandung Mgr Alexander Soetandio Djayasiswaya, dr Albert Iwan Hendarta MPH, sebagai direktur RS Borromeus , dr Widyo Slamet Budiman Sp PK ,MM, dr Yohanes E G Sp PK,dr Adjitijo Amijojo SpB,dr Miriam Renee Maengkom MM , dr Mella Hidayat ,dr I.S Samuel SpOG,dr Retno Dewi SpPK,dr Benny AW SpBS,dr Ginardi Dharmadinata,dr Hendra Permadi SpA,dr Widyastuti Amidjojo SpPD,dr Kelly Munazar SpA,drg Lucy serta dokter dokter dari RS Borromeus, RS Santo Yusup, dokter katolik Universitas Kristen Maranatha, RS Immanuel, RS Hasan Sadikin , dokter pengajar di Universitas Padjajaran,serta dokter katolik yang berdomisili di seluruh jawa Barat

Pertemuan ini dilaksanakan setelah ada surat dari dr Lukas Yusuf dan dr Kurniawan dari Jakarta, mengenai perlunya organisasi dokter katolik dibentuk di Indonesia, dan mereka berencana mendirikan KMKI.

Pada awal pertemuan ada sambutan dari dr Albert I Hedarta MPH,mengenai perlunya membentuk paguyuban atau organisasi dokter katolik, lalu sambutan dari dr Widyo Slamet Budiman Sp PK ,MM, dilanjutkan dengan sambutan Mgr Alexander Soetandio Djayasiswaya yang mendukung berdirinya Organisasi Dokter Katolik. Lalu disepakati hari berdirinya ,dengan nama Komunitas Dokter Katolik Jawa Barat (KDKJB). Yang justru mendahului berdirinya KMKI . Lalu dibentuk Panitia yang mempersiapkan pembentukan KDKJB, dengan mendafftarkan ke notaris sebagai organisasi resmi. Setelah itu direncanakan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh KDKJB. Rapat para pencetus berdirinya KDKJB sebagai panitia pembentukan KDKJB dijalankan terus, juga surat edaran sirkuler yang di susun oleh dr Johanes E.G SpPK , juga diedarkan dikirim ke alamat para dokter anggota KDKJB.

Panitia pembentukan KDKJB juga mengadakan rapat untuk mengesahkan AD, ART,dan rencana kegiatan KDKJB. Pada pertemuan ramah tamah setelah misa pada akhir bulan April 2001, diadakan pembicaraan mengenai rencana kegiatan dari KDKJB, didapat masukan :

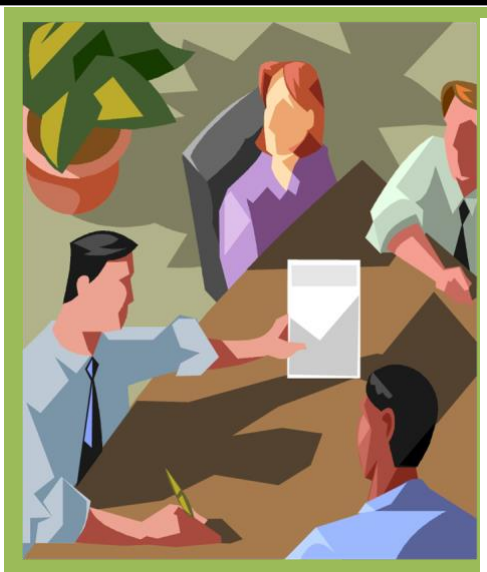

1.Pendalaman Iman

- Sharing
- Bibble Study
- Prayer meeting
- Cathechism classes
- Discussion
- Retreats
- Lectures
- Spiritual events

2.Sosial

- Social Events
- Weekend meeting
- Camping
- Dinner meeting
- Pengabdian masyarakat
- Pengobatan Cuma Cuma
- Kunjungan ke panti asuhan
- Pembagian sandang bagi masyarakat tidak mampu

3.Peningkatan pengetahuan

- Annual Symposium
- Ethic committe
- Discussion lectures debate

Topik Discusion lecture debat :

- **Adolescent problem (Problem ABG)**
- **Trend in Reproduction health**
- **Etika pada pencangkokan Organ**
- **Married care**
- **Physician assisted suicide**
- **Right to privacy and right to be informed to patients**
- **Human cloning**
- **Ethics and law for catholic medical student**

Pada bulan Mei 2001 edaran sirkuler sudah berbentuk Buletin KDKJB.Terbit dengan 16 halaman. Redaktur dan penulis ,yang mencetak dan mengedarkan adalah Alm dr Johanes Edy Gunawan , SpPK, Akupunturis ,Radiesthesi.Beliau dengan sabar dibantu istrinya Evy Karumsyah mendesain,menyusun, mencetak, dan mengedarkan buletin yg terbit tiap bulan selama bertahun tahun . Beliau sangat berjasa dalam proses pembentukan dan pembuatan buletin KDKJB. Dan jasa jasanya patut dikenang oleh para pengurus penerus KDKJB, yang sekarang menjadi KDKKB (Komunitas Dokter Katolik Keuskupan Bandung).

Terima Kasih pula untuk para pendiri KDKJB, yang sudah berjuang dengan gigih, membuat sejumlah program kerja yang baik, mereka juga sangat berjasa. Terima kasih untuk para penerus yang sampai hari ini ,mempertahankan eksistensi KDKKB, dengan banyak programnya. Semoga uraian ini bisa menjadi pembangkit semangat dari penerus KDKJB, yaitu KDKKB untuk berjuang memajukan KDKKB, jangan lelah , tetap semangat

Shalom dr Ernomo A.S MM

STRATEGI DIFERENSIASI

Kita andaikan sebuah rumah sakit katakanlah RS A didirikan di daerah terpencil dan rumah sakit ini hanya satu satunya rumah sakit di daerah tersebut , tentu rumah sakit tersebut dapat menetapkan harga atau tarif untuk semua pelayanannya dan harga obat yang dijual di rumah sakit tersebut. yang memberikankeuntungan yang wajar. Kalau harga terlalu tinggi maka dan pemerintah daerah memberi kelonggaran investasi , maka pesaing rumah sakit akan masuk dan mendirikan rumah sakit misalkan RS B dan akan menekan harga atau tarif. Kalau pelayanan di RS A dan di RS B sama maka konsumen akan memilih yang lebih murah tarif pelayanannya. Satu satunya alternatif bagi RS A adalah dengan mendiferensiasi pelayanan dan fasilitas dari pesaingnya. Kalau RS A berhasil maka RS A dapat menetapkan harga lebih tinggi tampa kehilangan konsumen. Dengan diferesiasi RS A dapat menetapkan harga lebih tinggi karena ada nilai lebih yang dirasakan dan dihantarkan pada konsumen yaitu pasien dan keluarga pasien.Sebenarnya diferensiasi bukan hanya satu alternatif karena pada kenyataannya ada faktor lain yang juga perlu dipikirkan seperti peraturan Dinas Kesehatan ,perturan daerah dan faktor lain yang mungkin akan merugikan atau malah menguntungkan , karena bisa jadi ,merugikan pesaing. Ada satu hal terpenting adalah Doa . Bagi kita orang Katholik sangat penting ,mendoakan suatu usaha termasuk rumah sakit , adalah hal yang utama, maka semua ruang usaha diberkati,karena bagi Tuhan tak ada yang mustahil.

Ada empat cara umum dalam mendiferensiasi penawaran dari rumah sakit::

- Menawarkan pelayanan lebih baik
- Menawarkan fasilitas dan peralatan lebih baru/canggih
- Menawa pelayanan yang lebih cepat
- Menawarkan pelayanan lebih murah

Rumah Sakit yang hanya mengandalkan diferensiasi melalui pengurangan biaya atau harga saja mungkin melakukan kesalahan, karena bila lebih murah dari pesaing dianggap kurang baik.,dianggap pelayanannya menurun,dan pesaing akan menurunkan harga lagi lebih rendah lagi. Akhirnya kedua RS akan memberi pelayanan yang lebih buruk. Efek lain pada karyawan mungkin akan menurun kinerjanya. Dan juga berpengaruh pada pemeliharaan fasilitas bila dilakukan penekanan terhadap harga,.(EASMM)

TRI TUNGGAL MAHA KUDUS

(TRINITAS)

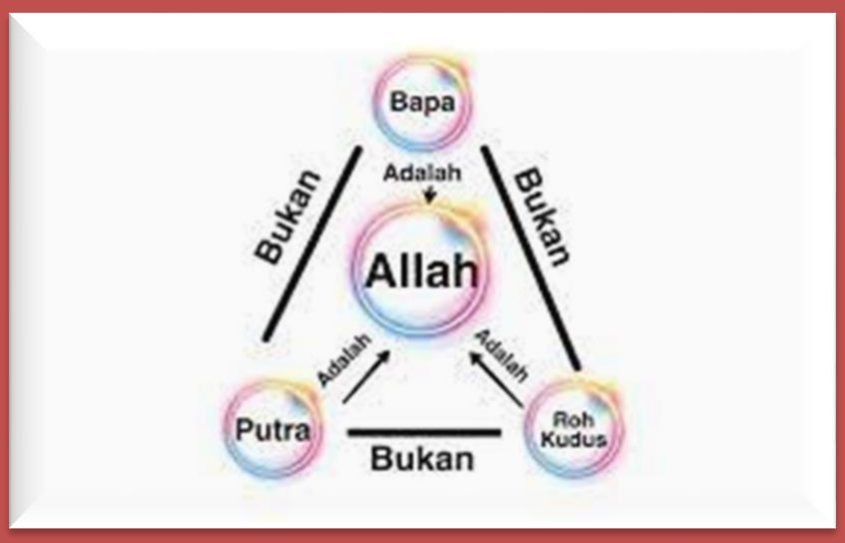

KONSEP TRINITAS

Homili Mgr Antonius Subianto Bunyamin OSC

Saudara saudara terkasih dalam Kristus Allah mewahyukan diri secara sempurna dalam diri Yesus sang putra yang mengutus Roh Kudus yang secar nyata menyertai gereja. Allah Bapa juga tak diketahui seperti apa, macam apa,. Roh Kudus juga digambarkan semacam awan,,Roh Kudus bukanlah awan , awan adalah lambang, merpati bukan Roh kudus tapi lambang demikian juga api, angin , hanya lambang. Allah yang jauh dan tak kelihatan menjadi dekat karena Yesus Kristus putra Allah ,sang Sabda yang menjelma jadi manusia, jadi ketika Filipus bertanya pada Yesus, tunjukanlah kepada kami Allah Bapa .Yesus berkatalah barang siapa melihat Aku dia melihat Bapa. Yesus adalah wajah sempurna dari Allah Bapa, bisa dilihat bisa diraba dan kita bisa mempunyai gambarnya karena hadir secara nyata sebagai manusia. Allah mewahyukan diri dalam tiga pribadi dan menjadi sempurna dalam diri Yesus Kristus yang kita kenal., Maka Allah kita imani keberadaannya, dan kita imani sabda sabdanya. Untuk itu Allah yang imani adalah yang dekat dengan manusia.Kita dapat melihat pribadi Yesus yang merupakan citra pribadi Allah yang kedua,kesatuan kodrati Allah Bapa ,Putra dan Roh Kudus.

Allah yang kita rayakan hari ini Allah Tritunggal Maha Kudus dimana menurut kitab suci pada bacaan pertama mewartakan Allah yang maha rahim. Bagi Musa Ia adalah Aiiah yg panjang sabar penuh kasih setia,karena kasihNya yang begitu besar Allah mengutus putra tunggalnya untuk menyelamatkan manusia, itu yang dikatakan Paulus,dengan sapaan sebagaimana diulangi oleh para imam ketika awal misa: Dalam nama Bapa Putra dan Roh Kudus ,Semoga rahmat kasih tuhan kita Yesus Kristus cinta kasih Allah dan persekutuannya dengan Roh Kudus beserta kita.

Saudara saudara yang terkasih orang jatuh kepada berhala karena ingin mempunyai Allah yang dekat,Allah yg ada gambarnya ,Allah yang ada patungnya dan jika memungkinkan diraba dan diajak berbicara secara langsung,sayang penyembah berhala Allah dengan tanda malah menyembah patungnya sebagai pribadi Allah bukan sebagai tanda. Mereka menyembah buatan tangan manusia bukan penciptanya.

Maka bacaan pertama hari ini ketika berbicara tentang Musa. Ketika Musa turun dari gunung Sinai setelah 40 hari kaget melihat orang Israel menyembah lembu emas,Musa marah dan loh batu dipecahkan, dan Musa dipanggil lagi oleh Allah disuruh buat lagi yang kedua. Mazmur 135 ayat 15 berkata berhala bangsa bangsa adalah perak dan emas buatan tangan manusia, mempunyai mulut tak bisa berkata kata,, mempunyai mata tapi tak dapat melihat, mempunyai telinga tapi tak mendengar, juga nafas tak ada padanya. Sedang Allah yang mewahyu kan diri dalam diri Yesus Kristus secara sempurna adalah Allah yang bisa dilihat ,diraba, berkata kata,mendengar,dan ber nafas. Yesus mewartakan siapa Allah de ngan mengajarkan apa yang menjadi sifat hakiki dan tindakan Allah ,sebagaimana tercantum dalam Yohanes 3 ayat 16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini,sehingga Ia mengaruniakan AnakNya yang tunggal , supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa ,melaikan beroleh hidup yang kekal..Allah dikenal karena perbuatan dan karyanya. Ia datang bukan untuk menghakimi dunia melainkan untuk menyelamatkannya. Seperti kita mengenal bunda Theresa dari Calcuta, kita tak pernah berjumpa dengannya tapi kita mengenal dia dari karyanya yang luar biasa. Demikian pula kita mengenal Allah dari karya karyaNya. Kalau ditanya ajaran iman apa yang mendasar yang menjadi pusat iman Kristiani, tak jarang orang menjawab Ekaristi, kebangkitan Tuhan dll. Ekaristi adalah sumber dari puncak iman kita dan menjadi asa dari tujuan semua sakramen. Kebangkitan Tuhan adalah adalah puncak misteri Paskah atau puncak karya keselamatan Allah dalam diri Yesus. Sedangkan pusat ajaran iman kita adalah ajaran percaya tritunggal maha kudus. Maka Katekismus gereja katolik no 234 menuliskan Misteri Tritunggal Maha Kudus adalah rahasia central iman dan kehidupan kristen. Itulah misteri batin Ilahi dasar pokok segala misteri dan cahaya dari semua misteri lain, yaitu ekaristi,kebangkitan,kenaikan Tuhan. Itulah yang paling mendasar dan hakiki dalam iman. Kita sungguh tak mengerti Allah tapi kita mengalami,menyelami Allah bahkan kita mengucapkan iman tritunggal itu setiap hari dalam nama Bapa Putra dan Roh Kudus. Ketika kita mengucapkan dan membuat tanda salib itu bisa saat gembira,pemain sepak bola goal buat tanda salib,pemain bulutangkis menang buat tanda salib,petenis menang buat tanda salib, mau bertanding buat tanda salib,anak anak mau ujian buat tanda salib,untuk apa ? untuk dapat berkat, mencari pekerjaan buat tanda salib,mencari pekerjaan buat tanda salib,minta berkat sama Tuhan Buat tanda salib,ketika berjalan di lorong gelap ada bunyi buat tanda salib, karena dengan buat tanda salib merasa aman dan merasa dekat dengan Tuhan.

Demikian juga anak anak muda mau jadian antara pria dan wanita buat tanda salib, mau nembak istilah orang muda dalam mengikrarkan perasaan cintanya buat tanda salib, melamar pekerkjaan buat tanda salib. Pada saat saya ada dikerumunan ada ibu ibu menembus kerumunan setelah sampai di sebelah saya , berkata mau minta foto uskup , saat ditanya bagaimana bisa menembus kerumunan dan sampai di sebelah , katanya sudah buat tanda salib ,jadi untuk foto saja buat tanda salib. Ada pembagian doorprize buat tanda salib, Bahkan ada yang mau judi juga buat tanda salib., tak jarang anak anak katolik yang nakal mau mencontek juga buat tanda salib. Itu artinya allah begitu dekat dengan kita. Diajak bersyukur oke,, diajak berjuang ,oke, diajak curang juga hayu , coba kita jauh dari Allah mana kita berani. Karena dekat seperti orang tua berbuat kurang ajar berani, apalagi berbuat yang membanggakan berani bercerita. Bukankah Allah kita adalah Allah yang mengetahui segala pengetahuan. Kita menyembah satu Allah tapi tiga pribadi, apa yang dilaksanakan Bapa dilakukan oleh putra dan Roh Kudus. Apa yang dilakukan oleh putra diteguhkan oleh Bapa dikuduskan oleh Roh Kudus.Apa yang dikuduskan oleh Roh kudus dilakukan oleh Allah dan putra. Satu Allah dalam tiga pribadi.Memang susah mengerti,tapi kita mengalami, ada seorang kudus berkata ketika Allah gampang dimengerti apakah Ia masih pantas disebut Allah. Ketika Allah masuk akal apakah Dia pantas disebut Allah. Justru Ia adalah Allah karena Ia mengatasi pengetahuan, melampaui pengetahuan,tapi sungguh dapat kita alami karena dekat dengan kita. Saudara terkasih Allah tak dapat direduksi dikurangi kedalam pengetahuan dan otak manusia yang sangat terbatas. Kalau Allah bisa kita kuasai itu adalah patung itu adalah berhala mempunyai mata tak bisa melihat , mempunyai telinga tak dapat mendengar, mempunyai tangan tapi tak dapat melakukan karya karya besar tapi Allah memiliki segalanya karena Ia yang menciptakan kita semua. Mari kita imani danamini Allah Tritunggal , dengan cara mengalami dan menghadirkan belas kasih Nya dalam kehidupan sehari hari sebagai mana kita sungguh mengenal Allah karena Ia sungguh mengasihi kita ,melalui penebusan dosa kita oleh putraNya .(Amin)

LAMBANG LAMBANG ROH KUDUS

Air - Dalam upacara Pembaptisan air menjadi tanda sakramental yang berdaya guna bagi kelahiran kembali. Air Pembaptisan adalah tanda bahwa kelahiran kita untuk kehidupan ilahi, dianugerahkan kepada kita dalam Roh Kudus. "Dibaptis dalam satu Roh", kita juga "diberi minum dari satu Roh" (1 Kor 12:13). (KGK 694)

Urapan - Dalam inisiasi Kristen, urapan adalah tanda sakramental dalam Sakramen Penguatan, yang karenanya dinamakan "Khrismation" dalam Gereja-gereja Timur. "Khristos" (terjemahan dari perkataan Ibrani "Messias") berarti yang "diurapi dengan Roh Allah". Yesus secara khusus adalah Dia yang diurapi Allah: kodrat manusiawi yang Putera terima, diurapi sepenuhnya oleh "Roh Kudus". Oleh Roh Kudus, Yesus menjadi "Kristus".

Api - Api melambangkan daya transformasi perbuatan Roh Kudus. Nabi Elia, yang "tampil bagaikan api dan perkataannya bagaikan obor yang menyala" (Sir 48:1), dengan perantaraan doanya menarik api turun atas kurban di gunung Karmel -lambang api Roh Kudus yang mengubah apa yang Ia sentuh.

Awan dan sinar. - Kedua lambang ini selalu berkaitan satu sama lain, kalau Roh Kudus menampakkan Diri. Sejak masa teofani Perjanjian Lma, awan -baik yang gelap maupun yang cerah- menyatakan Allah yang hidup dan menyelamatkan, dengan menyelubungi kemuliaan-Nya yang adikodrati.

Meterai - Sebuah lambang, yang erat berkaitan dengan pengurapan. Kristus telah disahkan oleh "Bapa dengan meterai-Nya" (Yoh 6:27) dan di dalam Dia, Bapa juga memeterai kan tanda milik-Nya atas kita.

Tangan - Yesus menyembuhkan orang sakit dan memberkati anak-anak kecil, dengan meletakkan tangan ke atas mereka. Atas nama-Nya para Rasul melakukan yang sama. Melalui peletakkan tangan para Rasul, Roh Kudus diberikan. Surat kepada umat Ibrani memasukkan peletakkan tangan dalam "unsur-unsur pokok" ajarannya. Dalam epiklese sakramentalnya, Gereja mempertahankan tanda pencurahan Roh Kudus ini yang mampu mengerjakan segala sesuatu (KGK 699).

Jari - "Dengan jari Allah" Yesus mengusir setan (Luk 11:20). Sementara perintah Allah ditulis dengan "jari Allah" alas loh-loh batu (Kel 31:18), "surat Kristus" yang ditulis oleh para Rasul, "ditulis dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging yaitu di dalam hati manusia" (2 Kor 3:3). Madah "Veni, Creator Spiritus" berseru kepada Roh Kudus sebagai "jari tangan kanan Bapa". (KGK 700)

Merpati - Pada akhir air bah (yang adalah lambang Pembaptisan), merpati - yang diterbangkan oleh Nuh dari dalam bahtera, - kembali dengan sehelai daun zaitun segar di paruhnya sebagai tanda bahwa bumi sudah dapat didiami lagi. Waktu Kristus naik dari air Pembaptisan-Nya, Roh Kudus - dalam rupa merpati - turun alas-Nya dan berhenti di alas-Nya. Roh turun ke dalam hati mereka yang sudah dimurnikan oleh Pembaptisan dan tinggal di dalamnya. Di beberapa gereja, Ekaristi suci disimpan dalam satu bejana logam yang berbentuk merpati [columbarium] dan digantung di alas altar. Merpati dalam ikonografi Kristen sejak. dahulu adalah lambang Roh Kudus (KGK 701)

Awan dan Sinar

Kedua lambang ini selalu berkaitan satu sama lain, ketika Roh Kudus menampakkan Diri. Sejak masa teofani Perjanjian Lama, awan — baik yang gelap maupun yang cerah — menyatakan Allah yang hidup dan menyelamatkan, dengan menyelubungi kemuliaan-Nya yang adikodrati. Demikian juga dengan Musa di Gunung Sinai, dalam kemah wahyu dan selama perjalanan di padang gurun; pada Salomo waktu pemberkatan kenisah. Semua gambaran ini telah dipenuhi dalam Roh Kudus oleh Kristus. Roh turun atas Perawan Maria dan “menaunginya”, supaya ia mengandung dan melahirkan Yesus (Luk 1:35). Di atas gunung transfigurasi, [Roh Kudus] datang dalam awan “yang menaungi” Yesus, Musa, Elia, Petrus, Yakobus, dan Yohanes, dan “satu suara kedengaran dari dalam awan: Inilah Anak-Ku yang Kupilih dengarkanlah Dia” (Luk 9:34-35). “Awan” yang sama itu akhirnya menyembunyikan Yesus pada hari Kenaikan-Nya ke surga dari pandangan para murid (Kis 1:9); pada hari kedatangan-Nya awan itu akan menyatakan Dia sebagai Putera Allah dalam segala kemuliaan-Nya.

.

- "Butuh sebuah keberanian untuk memulai sesuatu, dan butuh jiwa yang kuat untuk menyelesaikannya." - Jessica N.S. Yourko
- . "Cara memulai adalah dengan berhenti berbicara dan mulai melakukan." - Walt Disney

TUBUH DAN DARAH KRISTUS

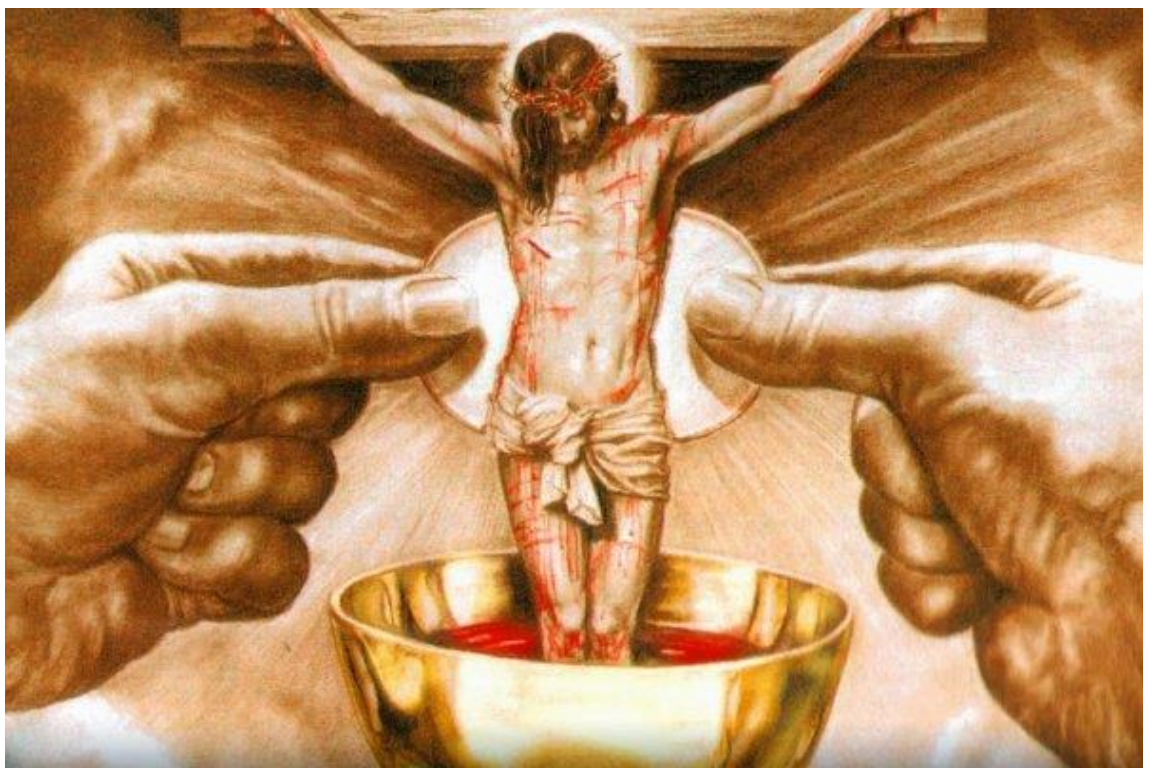

HARI RAYA

TUBUH DAN DARAH KRISTUS

Homili ; Mgr Antonius Subianto Bunyamin OSC

Saudara saudara terkasih ,pada hari ini kita merayakan hari raya tubuh dan darah Kristus .Tubuh dan darah adalah anasir fisik yang paling berharga bagi kita ,tubuh dan darah adalah kita sendiri tampa itu tak ada. Yang paling berharga tubuh dan darah Yesus telah dikurbankan di salib dan dianugrahkan pada kita secara sakramental dalam komuni dalam roti dan anggur agar kita bersatu dan menjadi serupa dengan Kristus . Ada orang bertanya mengapa istri saya rajin misa pagi tapi hidupnya tidak berubah. Ada yang bertanya lagi mengapa suami saya yang prodiakon masih tetap kasar, lalu apa efek komuni yang diterima dan dibagikan . Saudara yang terkasih Musa mengigatkan akan penyertaan Yahwe yang setia dan penuh belas kasih dengan memberikan MANA untuk menjamin mereka agar mereka hidup. Karena besar kasih Allah pada manusia Ia mengutus putra tunggalnya yang terkasih turun ke dunia. Iayalah roti hidup sejati yang turun dari surga yang lebih mulia dari.mana. Yesus menghendaki adanya Ekaristi sebagai perjamuan suci dari tubuh dan darah agar para murid bersatu denganNya dan hidup karenaNya. Maka perayaan Ekaristi adalah puncak kehidupan, sumber kehidupan iman. Para murid atau pendengar pada waktu itu tidak percaya bagaimana Yesus memberikan dagingNya untuk dimakan dan darahNya untuk diminum, sesuatu yang membuat mereka bertengkar dan beberapa pergi meninggalkanNya. Yesus sangat tegas tak mau kompromi dengan ini. Yesus meyakinkan mereka bahwa yang Ia dikatakan Nya bukan bahasa simbol atau metaphora, tapi sungguh apa adanya . Kita ingat dialog antara Yesus dan Nikodemus(Yohanes 3 ayat 1-22) ketika Yesus berkata barang siapa tidak dilahirkan kembali ia tak dapat masuk kerajaan surga.Lalu Nikodemus berkata bagaimana orang yang sdh tua harus dilahirkan kembali haruskah dia masuk kembali ke rahim ibunya dan dilahirkan kembali. Tapi Yesus berkata barang siapa yang tidak dibabtis dengan air dan roh dia tak akan bisa masuk kerajaan surga.dengan kata lain Yesus mengatakan yang dikatakakan bukan bahasa sesungguhnya tapi bahasa metafor.dilahirkan melalui air dan roh,tapi pada injil hari ini Yesus berkata dengan sungguh sungguh bukan bahasa metafor. Yesus berkata Aku berkata dengan sungguh sunguh, barang siapa makan dagingKu dan minum darahKu ia mempunyai hidup yang kekal bukan simbol bukan metafor

Ketika Yudas telah keluar meninggal kan ruangan perjamuan yang diterangi sinar lilin yang remang remang.Yesus mengambil roti dan memecah mecah kannya, membagikan kepada kese belas muridnya sambil bersabda ”Ambil dan makanlah , ***inilah TubuhKu***” lalu mereka makan. Kemudian Dia menuangkan anggur kedalam piala ,salah satu cawan upacara didalam upacara Paskah, seperti Melkisedek pernah mempersembahkan suatu korban dari roti dan anggur dijaman dahulu kala. Dan kini Yesus mengucapkan syukur kemudian mengedarkan piala kepada sebelas orang itu, sambil berkata:”Minumlah kamu semua dari padanya, karena ***inilah DarahKu*** dari Perjanjian Baru yang akann ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. Lakukanlah ini ***sebagai peringatan akan Daku.”*** Lalu minumlah mereka semua dari piala itu. Inilah perumusan upacara baru yang agung, yaitu suatu upacara dimana seorang manusia menjadi satu dengan Allah. Apa yang diucapkanNya kepada kesebelas pengikutnya yang setia , sesudah penyambutan Sakramen Ekaristi Mahakudus yang pertama adalah suatu upacara selamat tinggal, tak hanya kesebelas muridnya ,tetapi juga untuk Maria dan sahabatNya di betani dan semua orang, baik yang sudah lahir maupun yang belum lahir yang mencintai Dia dan mentaati hukum hukumNya. “Hai anak anakKu , hanya sedikit waktu lagi Aku ada bersama sama kamu, kamu akan mencari Aku , dan sebagaimana telah Kukatakan pada orang Yahudi Kukatakan juga kepadamu sekarang Ketempat mana Aku pergi , tidak mungkin kamu mencapainya . Satu perintah baru kuberikan padamu ,supaya kamu saling mencintai,sebagaimana Aku telah mencintai kamu, hendaklah kamupun saling mencintai !”

Sumber :

THE GREATEST STORY EVER TOLD

Karya Fulton Oursler

Diterjemahkan oleh Marcel Beding

Dan aku akan membangkitkan dia pada akhir Jaman.Siapa saja yang makan dagingKu dan minum darahKu ,ia tinggal di dalam Aku dan Aku tinggal di dalam dia. Jadi siapa saja yang memakan Aku maka dia hidup oleh Aku. Apa yang dikatakan Yesus menjadi nyata dalam pengalaman iman Paulus pada bacaan ke dua. Bagi mereka yang ambil bagian, partisipasi dalam tubuh dan darah Kristus akan mengalami diri communio persatua ,satu anggota satu ,satu gereja ,satu keluarga, kesatuan mistik dengan Tuhan dinyatakan secara konkrit dalam persekutuan etis dengan sesama maka partisipasi dalam menyantap tubuh dan darah Kristus tampak nyata dalam kontribusi membangun hidup menggereja dan terlibat dalam masyarakat. Saudara saudara terkasih roti dan anggur melalui kata kata transformatif , formatif imam dalam persun dalam pribadi Kristus yang berubah menjadi tubuh dan darah Kristus dalam misa bukanlah simbol tetapi kehadiran nyata Kristus seutuhnya tubuh darah jiwa dan keilahianNya dalam persatuan dengan Allah Tritunggal maka hosti diangkat. Dalam kesatuan dengan Allah Tritunggal.Bukankah ini merupa kan anugrah yang luar biasa yang tak pernah diberikan pada siapapun dalam jaman apapun kecuali pada kita sejak perjamuan malam terakhir. Sejak saat itu Kristus yang bangkit hadir Putra Allah berkenan ada diantara kita secara nyata sakramen maha kudus Communio adalah yang paling suci didunia ini ia adalah Tuhan sendiri. Luar biasa kita diperkenankan bukan hanya menyentuh tapi bersatu denganNya saat menyambut komuni. Ingat kisah seorang wanita yang 12 tahun sakit perdarahan ia berkata dengan penuh iman asal kujamah saja jumbai jubahnya maka aku akan sembuh. Dan Yesus berkata teguhkanlah iman mu hai anakku, imanmu telah menyelamatkan engkau (Matius 9; 22).Tuhan yang sama yang jubahNya disentuh, sekarang bukan hanya membiarkan jubahnya kita sentuh ,tetapi tubuhNya untuk kita pegang dan disantap sehingga Ia bersatu dengan kita dan kita akan menjadi tempatNya yang kudus TabernakelNya, maka seharusnya hidup kita kudus imanmu meneguhkan engkau sembuhlah, maka mintalah, sebelum komuni Tuhan saya tdak pantas tuhan datang pada saya , bersabdalah maka aku akan sembuh, kurang apa lagi kalau dengan komuni saja kita tidak mempan , bertemu dengan Tuhan saja kita tidak sadar sadar, lalu dengan apa lagi kita harus bertobat , apalagi Tuhan sendiri yang hadir. Tuhan sudah ada di depan kita. Santo Maximus Kolbe berkata kalau malaikat dapat iri hati maka mereka akan iri hati pada manusia karena kita menerima tubuh Kristus , kita memegang Tuhan diperke nankan menyentuh menyantap tubuh Kristus. Itu juga yang ditulis Santa Faustina momen yang paling khusuk dalam hidup saya adalah saat saya menerima komuni suci, jika malaikat dapat iri ada dua yaitu salah satunya adalah menerima komuni suci yang kedua karena manusia dapat menderita, sebagaimana Yesus dapat menderita. Ada seorang atheis yang menyindir tapi sindirannya bagus untuk kita renungkan ia berkomentar begini kalau orang katolik percaya bahwa komuni itu tubuh Kristus yaitu Tuhan yang mulia,Tuhan yang utuh seperti yang diajarkan oleh gereja katholik, pasti mereka akan menyambut tubuh Kristus ,sambil berjalan berlutut, karena Tuhan yang ada didepannya, maka orang katholik seharusnya menyiapkan diri sekudus kudusnya, sekhusuk khusuknya menyambut tubuh Kristus., bukan culang cileng, lalu amin baru disambut atau,hai hei hai hei lalu kaget oh, jadi bukan amin tapi oh,maka, kita butuh persiapan. Hari ini kita diteguhkan kembali para imam juga luar biasa dengan kata kata formatif permohonan Roh Kudus Inilah menjadi tubuh dan darah Kristus. Luar biasa anugrah yang diberikan bagi para imam mudah mudahan ini meneguhkan panggilan para imam, umat, kita juga , luar biasa Tuhan menawarkan diri pada kita semua. Tidak ada karunia yang lebih besar dari Ekaristi dalam hidup kita sekarang. .Mudah mudahan kita sungguh disadarkan kembali Yesus menyatakan dirinya secara riil dalam roti dan anggur, yang tampanya murid Yesus akan kehilangan identitas dan kehabisan aktivitasnya. Kehadiran Kristus dalam rupa roti dan anggur tak terbagi tapi utuh, tubuh dan darah utuh jadi apa yang disantap imam itu utuh tubuh dan darah Kristus sama dengan yang disantap umat tubuh Kristus saja, walaupun dalam bentuk remah sekalipun tetap utuh tubuh Kristus maka disantap perlahan lahan jangan digigit seperti makan donat ,tapi disantap perlahan biarlah hancur oleh air liur yang di lidah dan ditelan masuk dengan hormat.. Setelah hilang sudah bukan tubuh dan darah Kristus lagi, hanya dalam rupa roti.Saat komuni kita tidak hanya pasrah menerima . Maka alasan pada pertanyaan kenapa suami saya tidak berubah, istri saya tidak berubah, saya komuni tidak berubah karena mungkin saat kita komuni,jangan hanya pasif menerima , tetapi aktif membuka diri,aktif bersekutu aktif masukdalam kehidupan Yesus, bersatu dengan Tuhan sebagaimana Ia menawarkan diri, hingga kita mengalami apa yang dijanjikannya yaitu hidup yang kekal. Kesadaran aktif ini partisipasi, ambil bagian ini yang membuat kita makin hormat terhadap Sakramen Maha Kudus dan ada banyak mujijat sakramen maha Kudus ada bukunya. Makin lama kita hormat ,makin rindu menyambut tubuh dan darah Kristus , makin kudus dalam hidup sehari hari , dengan menghadirkan Kristus dalam perbuatan kasih disitulah kita akan terperangah bagaimana menyambut komuni menyambut tubuh Kristus ada efek nyatanya. (Amin)

MENGAPA HARUS MENGANTRI ?

Peristiwa mengantri adalah peristiwa yang sudah lama terjadi. Antrian mungkin sudah ada sejak manusia ke dua diciptakan yaitu Hawa atau Eva Misalnya saat Adam mengambil buah yang akan dimakannya ia akan mengambilkan juga buat Hawa, dan Hawa menunggu dibelkangnya antri.

'Antre' dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia **adalah berdiri berderet-deret memanjang menunggu untuk mendapat giliran** (membeli karcis, mengambil ransum, membeli bensin, dan sebagainya . Secara umum masyarakat mengartikan antre dalam memperoleh atau menghadapi pelayanan publik ataupun hal lainnya.

Budaya antre yang ditanamkan sejak dini akan **menghasilkan pribadi yang disiplin terhadap waktu**. Saat mengantre, anak akan belajar bagaimana cara bersabar dan sopan santun, serta mengajarkan bagaimana menghormati hak orang lain. Kebiasaan mengantre tidak akan membuat orang dengan mudah memotong atau menyerobot barisan.

Budaya antri sendiri merupakan **wujud dari sikap dan perilaku yang menghargai waktu dan menghargai hak-hak orang lain**, karena itu terkait kepada sistem interaksi sosial dan kedisiplinan sosial.

Sering terjadi masalah dengan antrian sehingga di praktek dokter diberi nomor antrian di bank juga diberi nomor antrian , di rumah sakit juga diberi nomor antrian.

Antrian juga berhubungan dengan kecepatan pelayanan dari instansi yang banyak mengalami antrian. Kecepatan pelayanan akan berhubungan dengan kualitas pelayanan, misalnya pada pelayanan pasien di rumah sakit tentu ini perlu diperhitungkan. Karena ini berhubungan dengan reputasi sebuah rumah sakit, yang merujuk pada kepuasan pelanggan , serta loyalitas pelanggan atau konsumen atau pasien dan keluarga pasien. Semoga uraian ini berguna bagi para dokter teman sejawat. (EASMM)